

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pupuk organik berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, persentase bunga menjadi polong, jumlah polong, berat 100 biji, dan berat kering perpetak dengan dosis terbaik 20 ton/ha
2. Pengolahan tanah berpengaruh terbaik terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, persentase bunga menjadi polong, jumlah polong, dan berat 100 biji.
3. Tidak terdapat interaksi antara pupuk organik dengan pengolahan tanah terhadap pertumbuhan dan produksi kedelai.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat disarankan :

1. Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh hasil produksi tanaman kedelai yang lebih baik.
2. Dapat dijadikan bahan acuan bagi masyarakat untuk membudidayakan tanaman kedelai dengan menggunakan pengolahan tanah sempurna dan pupuk organik (kandang sapi).

DAFTAR PUSTAKA

Adisarwanto. T. 2002. Meningkatkan Hasil Panen Kedelai di Lahan Sawah Kering dan Pasang Surut. Cetakan 3. Penebar Swadaya. Jakarta.

- _____ 2005. Budidaya Kedelai dengan Pemupukan yang Epektif dan Pengoptimalan Peran Bintil Akar. Penebar Swadaya . Jakarta.
- _____ 2008. Budidaya Kedelai Tropika. Penebar swadaya . Jakarta.
- Andrianto dan N. Indarto. 2004. Budidaya dan Analisis Usaha Tani Kedelai, Kacang Hijau, Kacang Panjang. Cetakan Pertama. Penerbit Absolut, Yogyakarta.
- Ariek, T. I. 2005. Pengaruh Sistem Pengolahan Tanah dan Pemberian Macam Bahan Organik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kacang Tanah. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- BPS Provinsi Gorontalo. 2014. *Provinsi Gorontalo*. (online) <http://www.GorontaloProvinsi.go.id>. Diakses tanggal 15 februari 2015 hal 1.
- Meis, R. D. 2014. Pengaruh Pupuk Bokasi dan sistem Pengolahan Tanah Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kacang Tanah. Jurusan Agroteknologi. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Direktorat Bina Perlindungan Tanaman. 1994. Pedoman Rekomendasi Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Pangan. Dirjen Tanaman Pangan dan Hortikultura.
- Efendi. 2010. Peningkatan Pertumbuhan Dan Produksi Kedelai Melalui Kombinasi Pupuk Organik Lamtorogung Dengan Pupuk Kandang. Prodi Agroteknologi. Universitas Syah Kuala. Banda Aceh.
- Elina, J, Arti, A.R dan Puspitaloka, D. 2011. Laporan Praktikum MK. Desain Penanaman Lanskap. Departemen Arsitektur Lanskap. <http://adistirizkyartiipb08.files.wordpress.com/2012/01/laporan-pemupukan-dpl.pdf>. diakses tanggal 24 Maret 2014
- Fahmuddin, A dan Widiyanto (2004). Petunjuk Praktis Konservasi Tanah Pertanian Lahan Kering. Bogor**
- Firmansyah, M. A. 2006, Rekomendasi Pemupukan Umum Karet, Kelapa Sawit, Kopi dan Kakao. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah. <http://kalteng.litbang.deptan.go.id/ind/images/data/rekomendasi.pdf>. diakses tanggal 24 maret 2014.
- Fitter, A . H , dan R . K . M . Hay. 1994. Fisiologi Lingkungan Tanaman. Program Pasca Sarjana. Bogor
- Hardjowigeno, S. 1995. Ilmu Tanah. Akademi Presindo. Jakarta
- Hasibuan, S, A, F. 2011. Bentuk-bentuk Pengolahan Tanah Pertanian. Kanisius. Yokyakarta.
- Hasnah dan Susanna. 2010. Aplikasi Pupuk Hayati Dan Kandang Untuk Pengendalian Lalat Bibit Pada Tanaman Kedelai. Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan. Fakultas Pertanian Unsyiah. Banda Aceh.

- Irwan, A. W. 2006. Budidaya Tanaman Kedelai (*Glycine Max* (L.) Merrill). Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran. Jatinangor.
- Jufri, A.. 2006. Mekanisme adaptasi kedelai terhadap cekaman intensitas cahaya rendah. Thesis. Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Jurnal Ilmiah Pendidikan Tinggi (JURIDIKTI) ISSN : 1979 – 9640; Volume. 5, No. 2, Agustus 2012, Halaman: 58 – 72. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Sapi Dan Jenis Mulsa Terhadap Kapasitas Pegang Air Tanah Dan Pertumbuhan Tanaman Kedelai (*glycine max* l) Var. Willis Pada Tanah Ultisol Simalingkar. Propsi. Medan.
- Kasniari, D. N dan Supadma, A. A. N. 2007. Pengaruh Pemberian Beberapa Dosis Pupuk (N, P, K) dan Jenis Pupuk Alternatif terhadap Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) dan Kadar N, P, K Inceptisol Selemadeg, Tabanan. *Jurnal Agritrop* : 26 (4) : 168-176.
- Marlina. 2012. Pengaruh pupuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai. Jurusan Agroteknologi. Universitas Syah Kuala. Banda Aceh.
- Maya, M dan Wisdiyastuti, A. 2005. Pengaruh Pupuk Kandang Ayam dan Pupuk Hijau *Calopogonium mucunoides* Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kedelai Panen Muda yang Dibudidayakan Secara Organik. Fakultas Pertanian IPB. Bogor.
- Musnamar, E, I. 2003. Pupuk Organik. Penebar Swadaya. Jakarta
- Novizan. 2005. Petunjuk Pemupukan yang Efektif. PT. AgroMedia Pustaka. Jakarta.
- Pitojo, S. 2003. Benih Kedelai. Kanisius . Yogyakarta
- Raitung. J. S. M, 2010. Pengolahan Tanah dan Hasil Kedelai (*Glycine max* L. Merrill). Jurusan Budidaya Faperta Unsrat. Manado.
- Rasyad, A. dan Idwar. 2010. Interaksi genetik x lingkungan dan stabilitas komponen hasil berbagai genotipe kedelai di Provinsi Riau. *Jurnal Agronomi Indonesia*, volume 38 (1) : 25 – 29
- Rosmarkam, A. dan N. Widya. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Penerbit Karnisius. Yogyakarta
- Rukmana dan Yuyun, 1996. Kedelai, Budidaya dan Pascapanen. Kanisius. Yogyakarta
- Saputra, D. 2011. Pengaruh Pemberian Berbagai Dosis Pupuk Urea Terhadap Komponen Hasil Berbagai Kultivar Kedelai (*Glycine max* (L). Merrill)”. Fakultas Pertanian Universitas Riau. Pekanbaru.
- Souri, S. 2001. Penggunaan Pupuk Kandang Meningkatkan Produksi Padi. Instalasi Penelitian dan Pangkajian Teknologi Pertanian. Mataram.
- Suprpto. 1999. Bertanam Kedelai. Penebar Swadaya. Jakarta.

_____ 2001. Bertanam Kedelai. Penebar Swadaya, Jakarta.

Suprpto. 2002. Bertanaman Kedelai. Penebar Swadaya. Jakarta

Suriadikarta, D. A dan Simanungkalit, R. D. M. 2006. Pupuk Organik dan Pupuk Hayati.
Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor.

Sutejo. 2002. Pupuk dan Cara Pemupukan. PT Rineka Cipta. Jakarta